

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keindahan alam Indonesia dengan beraneka ragam etnik dan keunikan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak dulu menjadi perhatian dan daya tarik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Berdasarkan pada potensi itu, Indonesia menempatkan sektor Pariwisata menjadi sektor andalan untuk pemasukan devisa Negara sekaligus peningkatan perekonomian masyarakat Indonesia.

Kota Bandung sebagai ibu kota provinsi Jawa Barat secara geografis terletak di tengah-tengah provinsi Jawa Barat dan mempunyai nilai strategis terhadap daerah-daerah di sekitarnya terutama DKI Jakarta. Kota Bandung merupakan suatu cekungan dan terletak pada ketinggian ± 768 m di atas permukaan laut dan dikelilingi oleh pegunungan. Berkat dataran tinggi dan gunung-gunung di sekelilingnya, Kota Bandung berhawa sejuk dan memiliki panorama alam yang indah. Di daerah pegunungan di sekitar Bandung terhampar permadani hijau perkebunan teh yang menutupi hampir setiap kaki gunung.

Selain terkenal keindahan panorama alam dan berhawa sejuk, Kota Bandung juga memiliki nilai sejarah. Kota Bandung dikenal sebagai Parijs van Java (bahasa Belanda) City of Paris van Java (Inggris) atau “Paris dari Jawa”, sebagai Eropanya daerah tropis. Pada jaman revolusi, Bandung dikenal dengan semangat perjuangan “Bandung lautan api”. Bandung juga dikenal sebagai tempat penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika yang pertama (KAA), diselenggarakan pada tanggal 19 april 1955 dan dihadiri oleh 29 negara kawasan Asia dan Afrika.

Salah satu ruas jalan yang terkenal di kota Bandung adalah jalan Cibadak dan Braga. Jalan Cibadak kental dengan nuansa oriental, karena di sini banyak tinggal penduduk dari etnis Tionghoa yang bekerja sebagai pedagang. Sedangkan jalan Braga dengan nuansa Eropa dengan arsitektur Art Deco, dimana setiap jalan tersebut memiliki daya tarik tersendiri yang memiliki potensi untuk menjadi daya tarik wisata.

Di kawasan Cibadak, sepanjang jalan ini berjajar toko-toko yang menjual berbagai macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan dapur, kebutuhan warung, kebutuhan kamar mandi, kebutuhan kertas, kebutuhan pakaian bayi, perlengkapan sekolah, mainan anak, plastik, alat tulis kantor dan bahkan pernik-pernik untuk seserahan pernikahan ada di sana.

Banyak warga Bandung dan sekitarnya datang untuk berbelanja memenuhi kebutuhannya di kawasan ini. Hari kerja dan bahkan setiap akhir pekan bisa dipastikan tempat parkir kendaraan roda empat di kawasan ini penuh dipadati pengunjung. Uniknyanya di hari Minggu justru sebagian besar dari mereka menutup tokonya, mungkin hari Minggu mereka gunakan untuk beribadah atau melakukan kegiatan selain berdagang, sehingga kawasan ini berubah menjadi lebih lengang di hari Minggu.

Sedangkan di kawasan Braga dengan bangunan yang merupakan pusat historis kota Bandung dengan samping kiri dan kanan jalan Braga terdapat kompleks pertokoan yang memiliki arsitektur dan tata kota yang tetap mempertahankan ciri arsitektur lama pada masa Hindia Belanda. Selain itu di kawasan Braga sudah terdapat fasilitas bagi wisatawan, terdapat hotel, restaurant, café, dan aksesibilitasnya cukup strategis karena berada di pusat kota.

Melihat potensi kawasan tersebut, Walikota Bandung Ridwan Kamil mengadakan kegiatan yang diberi nama Cibadak Culinary Night dan Braga Culinary Night. Keduanya merupakan festival yang di selenggarakan oleh pemerintah setiap 2 minggu sekali yang bertujuan untuk menghidupkan kembali pola festival sebagai salah satu rekreasi masyarakat serta memberikan alternatif lokasi hiburan untuk masyarakat kota Bandung maupun para wisatawan, terutama para pecinta kuliner.

Festival Braga Culinary Night merupakan even yang pertama yang diselenggarakan pada tanggal 11 Januari 2014 di kota Bandung. Braga culinary night sangat di sambut antusias oleh wisatawan khususnya para pecinta kuliner dimana hampir semua jalan yang digunakan dipadati oleh pengunjung, Acara Braga Culinary Night ini merupakan festival makanan yang diadakan dua minggu sekali secara rutin. Konsep dari acara ini yaitu 50% food & feast dan 50% street & spaces. Jadi sebagian jalan diisi oleh stan makanan dan sisanya tempat duduk

atau lahan untuk pengunjung menikmati acara. Berdasarkan kegiatannya, BCN menarik animo dan minat masyarakat maupun wisatawan untuk datang ke acara ini. Berikut ini adalah data predeksi jumlah kunjungan pengunjung yang datang ke acara BCN yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data predeksi kunjungan pengunjung ke festival Braga Culinary Night tahun 2014

Braga Culinary Night	Jumlah kunjungan
Festival BCN I	2000
Festival BCN II	2500
Festival BCN III	1500
Festival BCN IV	1000

Sumber: Event organizer Braga culinary night (2014)

Makanan dalam BCN dibagi menjadi tiga kategori, yang pertama adalah Street Food Tenant, dalam area ini pengunjung dapat menikmati aneka jajanan kaki lima atau makanan tradisional yang ada di Kota Bandung. Kemudian yang kedua adalah Food Truck, di area ini pengunjung dapat mencicipi makanan yang tersedia di restoran namun dapat dinikmati saat acara BCN berlangsung. Makanan ini seperti steak, sushi dan masih banyak lagi. Yang terakhir yaitu *Mini Food Truck* yaitu sebuah minibus yang dikonsepskan dengan sebuah dapur dan menyajikan langsung makanan kepada para pengunjungnya. Di area ini pengunjung akan menikmati berbagai makanan menarik dan langsung melihat proses memasak dari kokinya secara langsung di dalam minibus/truk. Hal ini dapat menarik perhatian karena tempatnya yang unik dan makanannya pun beragam.

Selain festival makanan BCN juga hadir dengan beberapa event didalamnya. Terdapat panggung kecil yang disediakan untuk street performer baik masyarakat sekitar, atau komunitas lain yang ingin bergabung dalam acara ini. Jadi selain pengunjung menikmati kuliner yang tersedia mereka juga bisa bersantai sambil menyaksikan berbagai atraksi yang ada di atas panggung. Komunitas pengamen jalanan pun seringkali ikut berpartisipasi dalam acara ini. Selain terdapat penjual

Fadel Muhammad Kartadimaja, 2015

PENGARUH ATRAKSI WISATA TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE BRAGA CULINARY NIGHT DAN CIBADAK CULINARY NIGHT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lukisan yang selalu ada di sekitar jalan Braga, terdapat juga cinderamata dari yang dijual panitia BCN berupa baju, mug, *toothbag*, dan sebagainya.

Selain pagelaran acara BCN, terdapat acara bertemakan kuliner lainnya yang tersebar di berbagai titik Kota Bandung. Salah satunya adalah Cibadak Culinary Night yang merupakan event kuliner yang kedua yang dilaksanakan pada 24 Februari 2014 di Kota Bandung. Berkaca pada suksesnya kegiatan festival di Braga, Pemerintah serta Dinas Pariwisata Kota Bandung pun mengadakan acara serupa di Cibadak dengan kekhasan daerah Cibadak yaitu kawasan pecinaan yang menjadi daya tarik di Cibadak, dengan diadakannya acara dengan konsep yang sama namun dengan tema yang berbeda berdasarkan ciri khas masing – masing daerah, di harapkan masyarakat tidak akan bosan dengan festival yang diadakan. Dengan ciri khas kawasan pecinannya serta suasana lingkungan yang kental dengan nuansa orientaldiharapkan mampu mencuri perhatian pecinta para culinary night. Selain disuguhkan dengan berbagai hidangan, di area CCN juga terdapat sebuah panggung berukuran kecil yang diisi dengan berbagai pertunjukan, seperti barongsai, pencak silat, tari-tarian tradisional, hingga hiburan musik dari berbagai seniman. Dari pelaksanaannya, kegiatan ini pun mampu menarik minat masyarakat untuk mengunjungi acara CCN. Berikut ini adalah data dari jumlah kunjungan pengunjung yang datang ke festival Cibadak Culinary Night yang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Data predeksi kunjungan pengunjung di festival Cibadak Culinary Night tahun 2014

Cibadak Culinary Night	Jumlah kunjungan
Festival CCN I	2000
Festival CCN II	2500
Festival CCN III	1500

Sumber: Event organizer cibadak culinary night (2014)

Dari data tersebut dapat di lihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan fluktuatif, dimana pada pagelaran festival yang ke dua mengalami peningkatan namun pada pagelaran festival yang ke tiga mengalami penurunan. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan merupakan masalah yang tidak bisa dibiarkan begitu saja oleh pihak pengelola karena hal ini menyangkut keberlangsungan

Fadel Muhammad Kartadimaja, 2015

PENGARUH ATRAKSI WISATA TERHADAP MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN KE BRAGA CULINARY NIGHT DAN CIBADAK CULINARY NIGHT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah program yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bandung. Pihak pengelola dan penyelenggara dalam hal ini Pemerintah Kota Bandung dan *Event Organizer* yang bertanggung jawab dirasa perlu melakukan inovasi dengan membuat maupun mengembangkan atraksi wisata baru agar kegiatan ini menjadi lebih menarik dan lebih beragam sehingga di festival yang di selenggarakan ini pengunjung merasakan sesuatu yang baru dan berbeda serta motivasi untuk berkunjung kembali ke festival yang di selenggarakan di Kota Bandung tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui apakah atraksi wisata yang ada saat ini berpengaruh terhadap motivasi berkunjung di Cibadak Culinary Night dan Braga Culinary Night, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Motivasi Berkunjung Wisatawan Ke Braga Culinary Night Dan Cibadak Culinary Night”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana atraksi wisata di kawasan Braga Culinary Night dan Cibadak Culinary Night?
2. Bagaimana motivasi berkunjung dari pengunjung/ wisatawan di kegiatan Braga Culinary Night dan Cibadak Culinary Night?
3. Bagaimanakah pengaruh atraksi wisata terhadap motivasi berkunjung pengunjung pada kegiatan Braga Culinary Night dan Cibadak Culinary Night?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi daya tarik atraksi wisata di kawasan Braga Culinary Night dan Cibadak Culinary Night
2. Untuk mengidentifikasi motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung pada kegiatan Braga Culinary Night dan Cibadak Culinary Night

3. Untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata terhadap motivasi berkunjung di kegiatan Braga Culinary Night dan Cibadak Culinary Night

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pengelola Braga culinary night & Cibadak culinary night

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi, evaluasi bagi pengelola Braga culinary night & Cibadak culinary night Di Kota Bandung sehingga bisa memberikan suatu gambaran dan pandangan-pandangan baru yang sifatnya membangun.

2. Bagi kepentingan Penelitian

Sebagai sumbangan data bagi penelitian-penelitian berkaitan selanjutnya khususnya dalam bidang pariwisata.

3. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Menambah wawasan dan referensi karya tulis tugas akhir terutama dalam bidang pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata.

4. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan, baik teori maupun praktek. Dalam teori berarti memperoleh pemahaman dan penghayatan yang diperoleh saat kuliah. Dalam praktek, berarti akan menambah pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Proposal ini disusun sebagai langkah awal penyusunan skripsi mahasiswa Manajemen Resort and Leisure dengan menginduk kepada Pedoman Penulisa Karya ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut sistematika penulisan yang digunakan:

1. Bab I. Pendahuluan

Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. Bab II. Kajian Pustaka,

Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran.

3. Bab III. Metode Penelitian

Penjabaran mengenai metode yang digunakan dan penjelasan seperti : Populasi, Sampel, Lokasi, Variabel, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data.

4. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

5. Bab V. Kesimpulan dan Implikasi

Hasil dari pembahasan dan rekomendasi yang di rekomendasikan penulis

6. Daftar Pustaka

Daftar sumber yang mendukung dalam penulisan skripsi.